

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada hakikatnya adalah sebuah rangkaian upaya yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus demi mencapai sebuah tingkatan kehidupan masyarakat yang sejahtera, lahir dan batin (Mubarak, 2010). Tujuan utama dari pada pembangunan yaitu menciptakan sebuah lingkungan yang memungkinkan rakyat untuk menikmati umur panjang, sehat dan menjalankan kehidupan yang produktif. Pembangunan yang tepat merupakan pembangunan yang dimulai dari tingkat bawah yaitu pembangunan seperti desa (Aprilia, 2014: 29). Dalam pelaksanaan pembangunan desa tentu adanya keterlibatan atau partisipasi dari masyarakat.

Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Pentingnya partisipasi dalam pembangunan belum sepenuhnya dikelola oleh pemerintah. Partisipasi masyarakat sendiri harus lebih di tingkatkan lagi dalam hal pemahaman terkait tahapan pembangunan di lingkungannya. Hampir semua program dan proyek pemerintah mensyaratkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi penentu keberhasilan program pembangunan, akan tetapi pada kenyataan di lapangan partisipasi dan pemberdayaan sering disalahgunakan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Pada pasal 1 angka 3 Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa, dikatakan bahwa pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Oleh karena itu, yang berwenang adalah pemerintah desa yakni kepala desa dibantu perangkat desa, sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Hal ini berarti di samping kepala desa dan perangkat desa ada unsur lain penyelenggara pemerintahan desa yakni Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang anggotanya

merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

Pelaksanaan program pembangunan diperlukan partisipasi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, disebutkan bahwa pelaksanaan pembangunan di desa harus dilaksanakan melalui suatu pengelolaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta partisipasi masyarakat yang dapat mewujudkan demokratisasi dan transparansi pembangunan pada tingkat masyarakat serta mampu mendorong, memotivasi menciptakan akses agar masyarakat desa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembangunan desa. Hal ini diatur pada pasal 81 UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa pelaksanaan pembangunan di desa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa.

Partisipasi masyarakat suatu kegiatan yang didasari oleh keberhasilan suatu perencanaan dan program yang ada di sekitar mereka. Suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, dalam keikutsertaan masyarakat akan mewujudkan keberhasilan pada program-program yang telah dibuat, nantinya program tersebut akan tercapai dengan semestinya. Program-program yang dibuat pasti ada kaitannya dengan pembangunan desa yang melibatkan kehidupan masyarakat. keikutsertaan masyarakatnya sangat dibutuhkan untuk mendukung adanya pembangunan desa. Masyarakat diharuskan memiliki kesadaran untuk turut serta dalam pelaksanaan pembangunan, salah satunya pada pembangunan infrastruktur yang sudah disediakan oleh desa, serta di harapkan adanya suatu kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah desa untuk menciptakan desa yang unggul yang dapat dijadikan contoh dari desa-desa lainnya.

Keberhasilan pembangunan disuatu daerah atau wilayah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan juga tanggung jawab dari seluruh masyarakat. Oleh sebab itu partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan sangat diperlukan, Untuk itu supaya partisipasi masyarakat dalam pembangunan tinggi, maka masyarakat harus diberdayakan, jadi pemberdayaan masyarakat sangat mendukung keberhasilan pembangunan. (Maryani, 2019).

Oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, sangat menunjang keberhasilan pembangunan desa, karena dalam pembangunan desa, tentunya disesuaikan dengan keinginan masyarakat, artinya desa tidak serta merta dalam melakukan pembangunan tanpa ada keinginan dan kemauan masyarakat, disinilah partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan.

Desa Manmas merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor dalam pelaksanaan pembangunan terutama pada pembangunan Infrastruktur seperti: pembangunan jalan paving, Pembangunan pasar impres desa, Rehab jalan peningkatan badan jalan. pada pelaksanaan kegiatan di lapangan ini partisipasi masyarakat Desa Manmas masih tergolong rendah, terlihat semua masyarakat tidak semua ikut terjun dalam membantu pekerjaan, namun demikian dalam pelaksanaan perencanaan dan penganggaran partisipasi masyarakat masih kurang berperan dalam Musrebangdes, dan Musdes Khusus yang diadakan oleh pemerintah desa.

Dalam Hal-hal seperti ini biasanya masyarakat dilibatkan dalam partisipasi membangun desa, sehingga masyarakat dapat menyumbang pemikiran dalam perencanaan anggaran pembangunan infrastruktur seperti pada pembangunan jalan paving, Pembangunan pasar impres desa, Rehab jalan peningkatan badan jalan, serta pembangunan yang lainnya, agar ketepatan dalam sosialisasi yang dibangun pada pembangunan infrastruktur menjadi baik dan keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan sangat penting demi peningkatan pembangunan desa.

Pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Manmas Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor dalam tahun anggaran 2021, sebagai bentuk dari perencanaan pembangunan desa, sebagaimana berikut:

Tabel 1.1 Pembangunan infrastruktur Desa Manmas Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor dalam tahun anggaran 2021

No	Jenis Kegiatan	Jumlah anggaran / volume	Terelisasi / volume	Belum terealisasi/ volume
1	Rehab jalan peningkatan badan jalan	Rp. 116,313,410 / 550 x 5 x 0,15 m	Rp. 116.313.410 / 550 x 5 x 0,15 m	-
3	Pembuatan Pagar Dan Paving Block Kantor Desa	Rp. 400 Jt / 1 Paket	-	Rp. 150 Jt / 1 Uni
4	Pembangunan Gorong-Gorong	Rp.31,481,000 /P: 7 M ,D: 100 Cm (3 Titik)	Rp.31,481,000 /P: 7 M ,D: 100 Cm (3 Titik)	-
5	Pembangunan Rumah Layak	Rp. 350 Jt / 5 Unit	-	Rp. 350 Jt / 5 Unit
6	Pembangunan pasar impres desa	Rp. 700 Jt / 1 Unit	-	Rp. 700 Jt / 1 Unit
7	Rehab Jalan Desa	Rp. 90,890,000 / 4 X 0,15 X 550 M	Rp. 90.890.000 / 4 X 0,15 X 550 M	-

Sumber : Desa Manmas 2021

Data diatas menunjukkan adanya pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Manmas Kecamatan Alor Selatan yang melibatkan masyarakat, karena keadaan lokasi yang dimana masyarakat sebagai penghuni di wilayahnya.

Namun hal yang demikian, partisipasi masyarakat kurang dilibatkan mulai dari perencanaan terutama pada Musdes Khusus Desa, sampai pada

pelaksanaan pembangunan, karena Pemerintah Desa hanya bisa melihat secara global keadaan desa, tetapi masyarakat yang secara langsung mengetahui keadaan yang akan dibangun, dengan keterlibatan masyarakat pembangunan akan lebih baik dan berdaya bagi masyarakat. Sesuai dengan hal tersebut, peran serta keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa sangat diperlukan, untuk mendukung program pembangunan yang dilaksanakan di desa.

Berdasarkan uraian permasalahan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Pembangunan Desa Manmas Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan permasalahan ini, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap keberhasilan Pembangunan Desa di Desa Manmas Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor?
2. Bagaimanakah pola-pola partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan Desa di Desa Manmas Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan tersebut, disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Membuktikan pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap keberhasilan Pembangunan Desa Secara Langsung di Desa Manmas Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor
2. Untuk Membuktikan Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap keberhasilan Pembangunan Desa secara tidak langsung melalui Pemerintah Desa di Desa Manmas Kecamatan Alor Selatan Kabupaten Alor

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Bisa memberikan sumbangan pemikiran secara ilmiah bagi pemerintah desa betapa pentingnya partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa
 - b. Dapat menumbuhkan inspirasi baru dan mengembangkan ide-ide pemikiran sehubungan dengan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa.
2. Manfaat Praktis
3. Memberikan masukan dalam mengembangkan proses pembangunan desa yang partisipatif.
4. Memberikan masukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan desa.